

STRATEGI PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA AGROWISATA
BALE ANGGUR DI KAWASAN DESA BATUJAI KECAMATAN PRAYA BARAT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

*Strategy For Developing Facilities and Infrastructure for Grape Bale Agrowism
In The Batujai Village Area, West Praya District, Central Lombok Regency*

Ihza Izaldi Anwar, Heri Sulistiyono, Emi Salmah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi : Txczagartha@unram.ac.id

Tanggal Publikasi : 5 September 2024

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i5.5561>

ABSTRAK

Desa Batujai adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa ini dikenal dengan pemandangan alamnya yang indah serta potensi pertaniannya. Selain itu, Batujai juga sering menjadi lokasi wisata yang menarik bagi pengunjung yang ingin menikmati suasana pedesaan Lombok. Oleh karena itu Tujuan KKN PMD Universitas Mataram melihat adanya potensi sehingga mencoba untuk merealisasikan strategi pengembangan pada sarana dan prasarana yang belum maksimal di lakukan oleh masyarakat setempat. Metode pelaksanaan yang di gunakan di dalam penelitian ini menggunakan Analisis SWOT di mana peneliti bersama tim KKN menganalisis apasaja kekuatan, kelemahan, peluang juga hambatan yang terjadi di kawasan bale anggur ini. Hasil yang di dapatkan ialah terciptanya sarana dan prasaran yang lebih baik bagi kawasan tersebut di tambah dengan adanya pengembangan juga pembuatan karya karya yang menambah ke estetikaan kawasan di harapkan nantinya akan menarik lebih banyak wisatawan yang adan berkunjung di bale anggur.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Sarana dan prasarana, Agrowisata, Bale Anggur

ABSTRACT

Batujai Village is a village located in Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province, Indonesia. This village is known for its beautiful natural scenery and agricultural potential. Apart from that, Batujai is also often an attractive tourist location for visitors who want to enjoy the rural atmosphere of Lombok. Therefore, the aim of the KKN PMD at Mataram University is to see potential so that it tries to realize development strategies for facilities and infrastructure that have not been optimally implemented by the local community. The implementation method used in this research uses SWOT analysis where researchers together with the KKN team analyze the strengths, weaknesses, opportunities and obstacles that occur in this grape bale area. The results obtained are the creation of better facilities and infrastructure for the area, coupled with the development and creation of works that add to the aesthetics of the area, it is hoped that this will attract more tourists who visit the winery.

Keywords: *Development Strategy, Facilities and Infrastructure, Agrotourism, Bale Anggur*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Ketersediaan lahan yang luas memiliki prospek besar untuk mengembangkan berbagai usaha khususnya di bidang pertanian, seperti agrowisata. Agrowisata merupakan salah satu pendekatan alternatif berbasis pertanian untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan menggali potensi ekonomi pembangunan pedesaan. Selain itu, manfaat lain dalam pengembangan agrowisata adalah mendapatkan pengetahuan, pemahaman, pengalaman liburan dan hubungan bisnis di sektor pertanian (Ayati, Etyawan, & Nurkhaerani, 2023). Agrowisata saat ini menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk berwisata, refreshing dan sebagai media pembelajaran. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Agrowisata dapat menjadi alternatif masyarakat dalam membangun dan membangkitkan kembali pertanian yang ada di Indonesia sehingga dapat menggerakkan investasi besar di bidang tersebut (Georgius et.al, 2022).

Desa Batujai adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa ini dikenal dengan pemandangan alamnya yang indah serta potensi pertaniannya. Selain itu, Batujai juga sering menjadi lokasi wisata yang menarik bagi pengunjung yang ingin menikmati suasana pedesaan Lombok. Desa Batujai terletak di bagian tengah pulau Lombok, yang merupakan salah satu pulau di provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis, desa ini berada di koordinat sekitar 8°37'27" S dan 116°21'50" E. Desa ini dapat diakses melalui jalur-jalur utama di Lombok Tengah. Jaraknya sekitar 20-30 km dari ibukota Kabupaten Lombok Tengah, Praya. Akses transportasi umumnya melibatkan kendaraan pribadi atau angkutan umum yang menghubungkan desa-desa di sekitarnya. Jumlah penduduk desa batujai yang terletak di kecamatan praya barat memiliki penduduk terbanyak kedua setelah tanak rarang, berikut adalah jumlah penduduk yang di dapatkan melalui BPS Kabupaten Lombok Tengah.

Tabel 1. Data Penduduk Sumber: BPS Kabupaten Lombok Tengah

Jumlah Penduduk Perdesa Atau Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

No	Desa atau kelurahan	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	Bonder	4,578	4,592	917
2	Banyu Urip	2,981	2,986	5,967
3	Mangkung	692	6,748	13,668
4	Kateng	4,444	4,404	8,848
5	Setanggor	2,074	2,157	4,231
6	Penujak	6,725	6,933	13,658
7	Selong Belanak	2,631	2,594	5,225
8	Mekar Sari	2,022	2,047	4,069
9	Batujai	8,679	9,099	17,778
10	Tanak Rarang	976	1,006	977,006

Secara keseluruhan, Desa Batujai merupakan komunitas yang kaya akan potensi alam dan budaya, dengan aktivitas ekonomi utama yang berfokus pada pertanian. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut di bidang pariwisata dan infrastruktur dapat memberikan manfaat tambahan bagi masyarakat setempat. Desa Batujai memiliki 19 dusun, yang mana masing-masing dusun tersebut akan memiliki potensi yang berbeda di masing-masing wilayah. Salah satu dusun yang berpotensi di dalam pertanian dan perkebunan untuk meningkatkan perekonomian dan menarik untuk di jadikan kawasan wisata yaitu dusun keloka. Dusun keloka memiliki potensi yang cukup baik dimana rata-rata penduduknya berprofesi sebagai petani. Dusun keloka memiliki komunitas tani yaitu kelompok tani bale anggur yang ingin mengembangkan usaha agrowisata melalui buah anggur.

Kelompok tani ini memulai aktivitasnya pada tahun lalu yaitu maret 2023 dengan bermodalkan social media tempat mendapatkan pengetahuan terkait pengelolaan buah anggur akhirnya kelompok tani bisa membentuk lahan untuk di jadikan kawasan tanaman anggur walaupun hasil sampai saat ini masih belum maksimal. Oleh karena itu tujuan KKN PMD Universitas mataram periode Juli-Agustus 2024 untuk mengembangkan potensi yang ada di desa batujai melalui penataan sarana dan prasarana juga mempromosikan wisata. Sehingga Dusun keloka yang terletak di desa batujai dapat menjadi daya Tarik bagi para pendatang local maupun internasional.

Agrowisata

Agrowisata, atau agrotourism, adalah suatu bentuk pariwisata yang berfokus pada kegiatan pertanian dan perkebunan. Konsep ini menggabungkan sektor pertanian dengan sektor pariwisata, sehingga para wisatawan tidak hanya dapat menikmati keindahan alam pedesaan, tetapi juga belajar tentang berbagai kegiatan dan proses yang terkait dengan pertanian. Berikut adalah beberapa aspek utama dari agrowisata: Pengalaman Edukatif, Agrowisata menawarkan kesempatan bagi pengunjung untuk belajar tentang berbagai teknik pertanian, seperti menanam padi, memetik buah, pemerahan susu, atau bahkan mengikuti proses pembuatan produk pertanian seperti teh atau kopi. Partisipasi Langsung, Pengunjung sering kali diizinkan untuk berpartisipasi dalam aktivitas pertanian, seperti menanam, memanen, atau merawat tanaman. Ini memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan menghargai kerja keras yang dilakukan oleh para petani.

Wisata Alam, Lokasi agrowisata sering kali terletak di daerah pedesaan yang indah dengan pemandangan alam yang asri. Hal ini menjadikan agrowisata sebagai tempat yang menarik untuk bersantai dan menikmati alam. Produk Lokal, Pengunjung biasanya dapat membeli produk-produk lokal yang dihasilkan langsung dari pertanian tersebut. Produk ini sering kali lebih segar dan memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dijual di pasar umum. Pengembangan Ekonomi Lokal, Agrowisata dapat membantu meningkatkan perekonomian lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Agrowisata tidak hanya memberikan keuntungan ekonomis bagi petani dan masyarakat sekitar, tetapi juga memperkaya pengalaman wisatawan dengan pengetahuan dan apresiasi yang lebih dalam terhadap sektor pertanian.

Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata adalah melestarikan sumber daya alam, melestarikan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani/masyarakat sekitar lokasi wisata. Agrowisata bermanfaat dalam meningkatkan konservasi lingkungan, meningkatkan nilai estetika dan keindahan alam, memberikan nilai rekreasi, meningkatkan dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan ekonomi masyarakat (Georgius et.al, 2022).

Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan agrowisata bertujuan untuk mengoptimalkan potensi pertanian dan pariwisata, sekaligus mendukung kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu strategi yang penting adalah pengembangan infrastruktur, di mana peningkatan aksesibilitas menjadi prioritas. Ini mencakup perbaikan jalan, transportasi, dan fasilitas umum agar wisatawan lebih mudah mencapai lokasi agrowisata. Selain itu, pembangunan fasilitas pendukung seperti tempat parkir, toilet, tempat istirahat, dan penginapan juga diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Diversifikasi produk wisata juga menjadi fokus dalam pengembangan agrowisata. Misalnya, pengelola dapat menciptakan paket wisata yang menarik dengan menggabungkan berbagai kegiatan seperti tur kebun, workshop pertanian, pengalaman kuliner lokal, dan penjelajahan budaya. Selain itu, pengembangan produk oleh-oleh khas dari hasil pertanian lokal menjadi nilai tambah yang dapat menarik minat wisatawan.

Pendidikan dan pelatihan merupakan aspek penting lainnya. Memberikan pelatihan kepada petani dan masyarakat lokal mengenai pengelolaan agrowisata, layanan pelanggan, manajemen usaha, dan strategi pemasaran dapat meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman wisatawan. Program edukasi bagi wisatawan juga dapat diadakan, seperti kelas memasak menggunakan bahan-bahan lokal, pelatihan bertani, dan tur edukasi tentang proses produksi pertanian. Pemasaran dan promosi memegang peran kunci dalam menarik wisatawan. Membangun merek yang kuat untuk destinasi agrowisata dan mempromosikannya melalui berbagai saluran, termasuk media sosial, website, dan pameran pariwisata, dapat meningkatkan visibilitas. Kerjasama dengan agen wisata, hotel, dan restoran juga dapat membantu dalam memperluas jaringan promosi.

Pemberdayaan masyarakat lokal menjadi strategi yang penting untuk memastikan partisipasi dan dukungan dari masyarakat setempat. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan agrowisata, seperti melalui koperasi pertanian, dapat membantu mereka merasa memiliki dan berkontribusi langsung terhadap perkembangan pariwisata di daerah mereka. Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan juga perlu diperhatikan. Mendorong praktik pertanian organik yang ramah lingkungan dapat menarik wisatawan yang peduli dengan isu-isu lingkungan. Selain itu, pengelolaan limbah pertanian dan pariwisata yang baik akan membantu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Inovasi teknologi dapat mendukung pengembangan agrowisata dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti website, aplikasi mobile, dan e-commerce, untuk promosi dan penjualan produk. Penggunaan teknologi pertanian modern juga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, yang dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan. Terakhir, kolaborasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah, sektor swasta, dan destinasi agrowisata lain, sangat penting untuk mendukung keberhasilan strategi pengembangan ini. Kerjasama ini dapat mencakup dukungan kebijakan, pendanaan, promosi, serta berbagi pengalaman dan sumber daya yang dapat memperkaya pengelolaan agrowisata.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengembangan agrowisata bale anggur di kawasan desa batujai tepatnya dusun keloka di lakukan mulai bulan juni hingga bulan agustus dengan model analisis yaitu SWOT untuk mmengetahui apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang hingga hambatan di dalam penelitian ini. Analisis SWOT adalah teknik perancangan strategik yang digunakan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh sesebuah organisasi, projek, atau individu. Analisis ini membantu dalam merancang strategi yang lebih berkesan dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi situasi semasa.

Selain itu metode yang di lakukan di dalam penelitian ini adalah observasi, peneliti melakukan observasi secara langsung sebanyak 13 kali dengan membimbing langsung kelompok tani yang ada di sana untuk mengatur strategi pengembangan yang baik. Menurut (Nawawi&Martini,1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala. Menurut (Morissan, 2017) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Dalam hal ini panca indra di gunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Kemudian di catat dan di analisis. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan menemukan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dengan cara mengamati langsung di kawasan dusun keloka desa batujai.

Langkah selanjutnya Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar dan elektronik. (Sukmadinata, 2007). Teknik dokumentasi yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data ialah dalam bentuk gambar atau foto kegiatan. Hal ini di lakukan untuk melengkapi isi penelitian agar sesuai dengan permasalahan yang sedang di teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan KKN berlangsung periode Juni – Agustus adapun hasil yang di dapatkan melalui strategi pengembangan agrowisata di dusun keloka desa batujai yaitu :

Pembinaan Masyarakat dan Kelompok Tani

Pembinaan para kelompok tani di dusun keloka merupakan langkah awal di dalam strategi pengembangan agrowisata di karenakan para kelompok tani merupakan tiang utama agar terciptanya kawasan yang baik dari segi sarana dan prasarana. Pembinaan kelompok tani ini bertujuan untuk mengedukasi lebih baik lagi untuk para masyarakat dan juga kelompok tani agar tanaman anggur yang ada di dusun keloka dapat tumbuh lebih baik dari sebelumnya.

Di karenakan sebelumnya terjadi masalah pada saat pemberian pupuk dan penyiraman sehingga tanaman anggur mengalami kerusakan pada bagian daun. Hal inilah yang menjadi landasan tim KKN untuk mengadakan pembinaan untuk para kelompok tani dan masyarakat yang ada dengan mengundang pembicara yang ahli di dalam mengelola tanaman anggur dengan baik dan tepat.



Gambar 1. Pembinaan Tanaman Anggur

Pada pembinaan ini masyarakat dan kelompok tani yang ada di berikan pengetahuan bagaimana cara dan tahapan agar tanaman buah anggur nantinya akan tumbuh dengan baik. Mulai dari tempat penanaman di mata tanah yang di

gunakan mempunyai struktur yang tidak keras kemudian pemilihan pupuk yang baik dan pemotongan tangkai yang tepat agar nutrisi yang ada dapat tersalurkan dengan baik sehingga nantinya buah anggur yang tumbuh mempunyai hasil yang baik pula.



Gambar 2. Hasil Tanaman Buah Anggur

Penataan Kawasan Bale Anggur

Penataan di kawasan bale anggur ini menyangkup seluruh sarana dan prasarana yang di butuhkan atau yang masih kurang. Mulai dari tempat pembuangan sampah yang masih minim di sekitar bale anggur hal ini perlu di selesaikan di karenakan hamper sebagian besar kawasan wisata itu buruk karena sedikitnya sarana pembuangan sampah yang baik sehingga di takutkan nantinya para pengunjung dengan gampangnya membuang sampah tidak pada tempatnya oleh karena itu kelompok KKN membuat bank sampah berbahan baku bambo dan di taruh di bebrapak titik yang sesuai.

Secara keseluruhan kawasan bale anggur jauh dari kata kumuh, jalanan yang selalu bersih dan suasana yang asri akan menambah daya Tarik bagi para wisatawan yang akan berkunjung oleh karena itu pembuatan bank sampah menjadi pelengkap agar ada tempat pembuangan di tempat umum .

Selanjutnya pembuatan gapura dimana gapura sering di gunakan sebaagai symbol penyambutan yang hangat bagi pengunjung atau tamu yang datang gapura juga memberikan kesan pertama yang rah dan terbuka juga menjadi tanda bahwa para pengunjung telah memasuki area wisata anggur, Gapura ini juga bertujuan untuk meningkatkan estetika juga daya Tarik dari pengunjung sehingga bisa di jadikan spot foto bagi para wisatawan yang datang.

Gambar di atas merupakan hasil pembuatan gapura yang di buat oleh tim KKN PMD universitas mataram dengan tujuan yang telah di jelaskan sebelumnya.

Penghijauan kawasan Bale Anggur

Penghijauan di kawasan agrowisata Bale Anggur adalah upaya menanam pohon dan tanaman hijau di sekitar area wisata pertanian untuk meningkatkan kualitas lingkungan, mempercantik pemandangan, dan mendukung ekosistem yang berkelanjutan. Di kawasan agrowisata bale anggur, penghijauan memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih sejuk, sehat, dan menarik bagi pengunjung. Selain itu, penghijauan membantu mengurangi dampak negatif dari aktivitas manusia seperti polusi udara dan erosi tanah. Pohon-pohon dan tanaman yang ditanam dapat menyerap karbon dioksida, memproduksi

oksigen, dan memberikan tempat berteduh bagi berbagai jenis satwa. Ini menciptakan ekosistem yang lebih kaya dan lebih seimbang.

Di kawasan agrowisata, penghijauan juga berfungsi sebagai sarana edukasi. Pengunjung dapat belajar tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan manfaat menanam pohon bagi kesejahteraan manusia dan alam. Dengan penghijauan, kawasan agrowisata tidak hanya menjadi tempat rekreasi, tetapi juga pusat pendidikan lingkungan. Penghijauan juga berkontribusi pada peningkatan estetika kawasan. Pohon-pohon besar, kebun bunga, dan taman-taman yang indah memberikan nilai tambah visual yang membuat pengunjung merasa lebih nyaman dan betah. Ini juga dapat meningkatkan daya tarik kawasan agrowisata, menjadikannya lebih populer di kalangan wisatawan.



Gambar 3. Proses Penghijauan Kawasan Wisata

Pohon-pohon tertentu dapat ditanam untuk berfungsi sebagai penahan angin, pelindung tanah dari erosi, dan bahkan sebagai sumber tambahan produk pertanian seperti buah atau kayu. Dengan cara ini, penghijauan menjadi bagian integral dari pengelolaan lahan yang cerdas dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, penghijauan di kawasan agrowisata adalah langkah strategis untuk mendukung kelestarian lingkungan, memperkaya pengalaman wisata, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

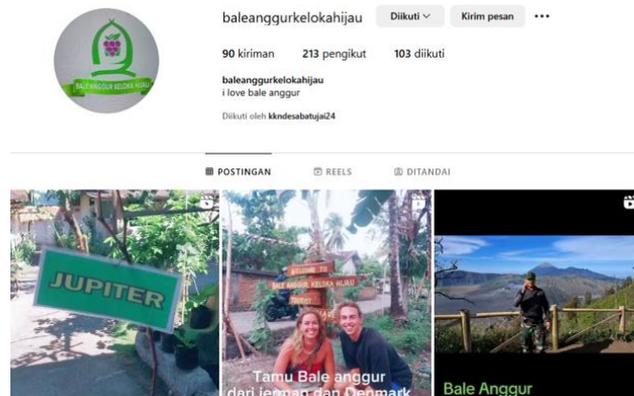
Promosi Wisata Anggur dan Kebudayaan Lokal

Promosi wisata anggur dan budaya lokal bertujuan untuk memperkenalkan keunikan suatu daerah kepada wisatawan melalui pengalaman yang menyeluruh, yang mencakup eksplorasi kebun anggur dan partisipasi dalam tradisi budaya setempat. Dalam promosi ini, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menarik minat wisatawan.

Pertama, fokus pada daya tarik kebun anggur sebagai destinasi wisata. Pengelola dapat menyoroti keindahan perkebunan anggur, proses budidaya, dan kesempatan bagi wisatawan untuk memetik anggur langsung dari pohonnya. Menyediakan tur kebun anggur yang edukatif, di mana pengunjung dapat belajar tentang proses penanaman, perawatan, hingga produksi anggur, akan menambah nilai wisata. Selain itu, menawarkan produk olahan anggur, seperti jus, selai, atau anggur kering, dapat meningkatkan daya tarik wisata.

Kedua, mengintegrasikan budaya lokal ke dalam pengalaman wisata. Ini dapat dilakukan dengan menyelenggarakan acara budaya, seperti pertunjukan tari, musik tradisional, atau pameran seni, yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Menggabungkan kegiatan budaya dengan wisata anggur, seperti mengadakan festival anggur yang juga menampilkan kuliner lokal, kerajinan tangan, dan ritual tradisional, dapat menciptakan pengalaman yang unik dan berkesan bagi pengunjung. Promosi melalui media sosial, situs web, dan platform digital lainnya

sangat penting untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Penggunaan foto-foto menarik dari kebun anggur, video tentang proses pembuatan anggur, dan cerita-cerita tentang tradisi lokal dapat menarik perhatian calon wisatawan. Kerjasama dengan influencer atau travel blogger yang memiliki audiens yang relevan juga dapat menjadi strategi efektif untuk memperluas jangkauan promosi.



Gambar 4. Akun Social Media Bale Anggur

Selain itu, kolaborasi dengan agen perjalanan, hotel, dan restoran dapat membantu memperluas promosi wisata anggur dan budaya lokal. Paket wisata yang mencakup tur kebun anggur, pengalaman budaya, dan akomodasi lokal akan menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman autentik dan menyeluruh. Mengadakan acara khusus, seperti festival anggur atau hari budaya, dapat menjadi titik fokus promosi yang menarik banyak pengunjung. Acara ini tidak hanya menampilkan produk lokal tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai dan tradisi budaya kepada wisatawan, menjadikan promosi wisata anggur dan budaya lokal sebagai upaya yang holistik dan terintegrasi.



Gambar 5. Pembuatan Tenenun bersama WNA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari strategi pengembangan agrowisata buah anggur adalah bahwa keberhasilan dalam mengembangkan destinasi ini bergantung pada pendekatan terpadu yang melibatkan peningkatan infrastruktur, diversifikasi produk wisata, pendidikan dan pelatihan, serta pemasaran yang efektif. Penghijauan dan keberlanjutan lingkungan menjadi aspek penting untuk menjaga kelestarian dan daya tarik kawasan. Selain itu, pemberdayaan masyarakat lokal dan kolaborasi dengan berbagai pihak akan mendukung keberlanjutan ekonomi dan budaya, menjadikan agrowisata buah anggur sebagai destinasi yang menarik, edukatif, dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

Pesan Untuk masyarakat dan juga kelompok tani agar bisa menjaga dan melestarikan sarana maupun prasarana yang telah di kerjakan agar nantinya hal tersebut bisa berkelanjutan dengan baik di harapkan juga kedepannya wisata bale

anggur bisa memberikan dampak yang baik dari segi ekonomi sehingga bisa membantu masyarakat sekitar. Untuk Tim KKN selanjutnya maupun peneliti di harapkan bisa mengembangkan lebih lagi potensi yang ada di dusun keloka terlebih dusun yang tersebar di desa batujai.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, R., Jaidin, A., Islam, U., & Sunan, N. (2024). Berbasis Partisipasi Pokdarwis Di Desa Bonjeruk, 4307(8), 932–938.
- Ayati, N., Etyawan, E. S., & Nurkhaerani, E. (2023). Pengembangan Agrowisata Petik Jeruk Segeran Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *JETOUR: Journal of Sharia Tourism and Hospitality*, 1(1), 17–30.
- Hermawan, G. S., Budiraharjo, K., & Handayani, M. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Pemasaran Agrowisata Hortimart Agro Center Kabupaten Semarang. *Open Journal Systems*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Pambudi, S. H., Sunarto, N., & Setyono, P. (2018). Strategi Pengembangan Agrowisata dalam Mendukung Pembangunan Pertanian - Studi Kasus di Desa Wisata Kaligono (Dewi Kano) Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(2), 165. <https://doi.org/10.21082/akp.v16n2.2018.165-184>
- Pekerti, R. D., Khodijah, A. S., Hillia, R., & Syifa, A. (2024). Pengembangan Ekonomi Masyarakat dengan Agrowisata di Desa Sirnagalih Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya. *Journal Human Resources 24/7® Abdimas: Abdimas*, 2(1), 42–48.
- Rahayu, E., Asshofi, I. U. A., Santoso, B., Lewa, A. H., Wijaya, M. A. R., & Shan, A. S. S. (2024). Pelatihan dan Pengenalan Konsep Agrowisata Guna Mendukung Pemanfaatan Tanah Bengkok Desa Kalisapu sebagai Daerah Agrowisata. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(3), 59–65.
- Setyawan, D. A. (2023). *Pendidikan Inklusi*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Tamam, A. B., & Fahimah, S. (2020). Pengembangan Agrowisata Berbasis Komunitas Melalui Program Edukasi Wisata dan Entrepreneurship Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 100–115. <https://doi.org/10.29062/engagement.v4i1.139>